

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perseorangan pada tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif dalam wilayah kerjanya (PERMENKES nomor 43 tahun 2019). Puskesmas memiliki tujuan dalam mendukung tercapainya pembangunan kesehatan nasional, yaitu mendorong kesadaran, kemauan, kemampuan hidup yang sehat bagi seseorang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas tersebut, supaya dapat mewujudkan derajat kesehatan yang adil secara merata. Salah satu kesehatan yang tidak memiliki manfaat adalah SP2TP. SP2TP merupakan suatu kegiatan pencatatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga serta upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas yang berfungsi untuk menyediakan semua hasil data dari kegiatan Puskesmas.

Sistem informasi di puskesmas yang sekarang dikembangkan adalah aplikasi e-Puskesmas. e-Puskesmas dibuat untuk menjadi solusi masalah-masalah yang diakibatkan oleh sistem konvensional yang masih diterapkan, dapat memudahkan sistem pelaporan data ke Dinas Kesehatan dan juga dapat memberi informasi secara cepat dan akurat melalui sistem online reporting (Leonard et al, 2018). Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, telah mengeluarkan aplikasi pelayanan kesehatan tiap Puskesmas yang diberi nama aplikasi e-Puskesmas. e-

Puskesmas adalah pencatatan serta pendataan pasien dilakukan secara elektronik.

Saat ini dalam penerapan e-Puskesmas masih terdapat kendala pada masalah jaringan internet, sumber daya manusia yang masih terbatas dan belum pernah mendapat pelatihan secara khusus mengenai penggunaan aplikasi e-Puskesmas (oktora bunga, putri, 2018). Aplikasi e-Puskesmas juga memiliki tujuan dalam bentuk peningkatan kinerja puskesmas, mulai dari peningkatan efisiensi dan keefektifan pengelolaan pada kegiatan pelayanan kesehatan yang berbasis IT dimulai dari proses pendaftaran, rekam medik, pemberian resep, dan pembuatan surat rujukan serta pelaporan puskesmas, yang berguna dalam membantu pengelolaan data puskesmas berupa penyimpanan database dalam server cloud serta juga dapat mempermudah untuk memonitor data kesehatan masyarakat (Fitriani, 2023).

Pendaftaran pasien ialah proses awal dari rekam medis di Rumah sakit, Puskesmas dan Klinik. Di pendaftaran pasien akan di data identitas dan keperluan pasien datang ke layanan kesehatan. Dalam pendaftaran terdapat pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Kesehatan and Bros, 2023). Penerapan aplikasi e-Puskesmas telah digunakan di Indonesia sejak tahun 2023 untuk mengembangkan mutu pelayanan di fasilitas kesehatan dengan berbasis digital. Saat ini di seluruh Indonesia telah menggunakan aplikasi E-Puskesmas sebanyak lebih dari 4000 puskesmas dan lebih dari 200 Dinkes kota/Kabupaten yang telah menerapkan E-Puskesmas sebagai sistem layanan kesehatan di puskesmas (e-Puskesmas, 2021).

Efisiensi adalah perbandingan dari hasil yang tercapai dengan hasil yang telah tercapai sebelumnya, dengan menggunakan metode baru dapat menghasilkan capaian yang lebih baik dari sebelumnya, yang akan meningkatkan kualitas mutu suatu pelayanan. Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, telah mengembangkan sistem rekam medis elektronik (RME) yang dapat sangat membantu dalam pengolahan data medis pasien, selain itu RME juga dapat membantu petugas medis mengukur seberapa efektif dan seberapa efisien layanan yang diberikan kepada pasien (Annisa and Yunengsih, 2023).

Berdasarkan penelitian Prameswati (2024) tentang “Hubungan Fungsi Pengawasan Dengan Efektifitas Aplikasi e-Puskesmas Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Megamendung Tahun 2024” bahwa fungsi pengawasan di Puskesmas kurang baik dengan efektifitas aplikasi e-Puskesmas yang kurang efektif (45%).dalam analisis yang diperoleh angka OR 21.310 (7.45-880.105) artinya hubungan fungsi pengawasan yang efektif berpeluang 21.310 kali meningkatkan efektifitas aplikasi e-Puskesmas menjadi efektif.

Dari hasil penelitian dari Putri dan Syamsir (2021) mengenai” Efektifitas Penyelenggaraan e-Puskesmas Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang” penyelenggaraan e-Puskesmas masih kurang efektif, dikarenakan masih ada penghambatan dalam jaringan yang tidak stabil saat digunakan yang kadang terputus hingga menyebabkan terhalangnya pelayanan kesehatan untuk data pasien yang berobat ke puskesmas.Selain itu ada pada fitur pada e-Puskesmas yang masih kurang efisiensi dalam pengimputan laporan bulanan pada setiap poli di Puskesmas harus mengimput manual.

Berdasarkan hasil penelitian dari Handayani (2021) yaitu "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Proses Pendaftaran Pasien Berdasarkan e-Puskesmas" syarat pelaksanaan pendaftaran pasien yang sesuai dengan standar operasional prosedur belum dilakukan dengan maksimal, hingga ada pasien yang belum mengetahui tentang syarat pendaftaran yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan petugas pendaftaran mengenai standar operasional prosedur pendaftaran.

Pasien yang dikategorikan terlambat mendapatkan pelayanan pendaftaran ialah pasien yang telah menunggu lebih dari 5 menit yang disebabkan tidak disiplinnya pengembalian berkas dan aplikasi e-Puskesmas yang sering mengalami eror jaringan saat pendaftaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Terjun Kota Medan, penyelenggaraan rekam medis elektronik khususnya pada bagian pendaftaran telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi e-Puskesmas sejak juli 2024 hingga sekarang. Dalam proses pendaftaran di UPT Puskesmas Terjun Kota Medan ± 3 menit dalam melakukan pendaftaran pasien dan ada juga kendala jaringan atau software dalam aplikasi e-Puskesmas, hal ini dapat mempengaruhi efisiensi pelaksanaan pelayanan yang dilakukan pasien sehingga peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu "Efisiensi proses pendaftaran pasien menggunakan e-Puskesmas di UPT Puskesmas Terjun Kota Medan Tahun 2025."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah ialah ” Bagaimana Efisiensi proses pendaftaran pasien menggunakan aplikasi e-Puskemas di UPT Puskesmas Terjun Kota Medan?”.

1.3 Tujuan

Berasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui bagaimana efisiensi proses pendaftaran pasien menggunakan aplikasi e-Puskemas di UPT Puskesmas Terjun Kota Medan.

1.4 Manfaat

1. Bagi Pukesmas

Sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk Puskesmas dalam proses pendaftaran pasien menggunakan e-Puskemas

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan peneliti dalam pemahaman teori yang telah didapatkan dikampus dan yang didapat dilapangan pekerjaan rekam medis dan indformasi kesehatan

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan pertimbangan dan paduan untuk mahasiswa yang akan melakukan peneliatan dimasa yang akan datang.